

## SARI

**Lambang Satria Himmawan, 2005.** Pengaruh pemakaian alat pelindung pernapasan terhadap kapasitas fungsi paru pada petani sayuran pengguna pestisida semprot.

Petani sayuran Dusun Duren Desa Duren Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang dalam mengelola tanaman sayuran selalu menggunakan pestisida semprot dan pada saat aplikasi (mencampur dan menyemprot) masih banyak petani yang tidak menggunakan alat pelindung pernapasan, dan apabila memakai alat pelindung pernapasan, alat pelindung yang dipakai adalah alat pelindung yang seadanya dan tidak memenuhi syarat kesehatan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemakaian alat pelindung pernapasan dengan kapasitas fungsi paru pada petani sayuran pengguna pestisida semprot Dusun Duren Desa Duren Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pemakaian pelindung pernapasan dengan kapasitas fungsi paru pada petani sayuran pengguna pestisida semprot Dusun Duren Desa Duren Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 229 orang petani. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang petani sayuran pengguna pestisida semprot di Dusun Duren Desa Duren Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dan pemeriksaan kapasitas vital paru dengan menggunakan alat Spirometer *Hutchinson*.

Hasil penelitian tentang kebiasaan memakai alat pelindung pernapasan didapatkan bahwa 1 orang sampel mengatakan selalu memakai, 2 orang sampel kadang-kadang pakai, dan 17 orang sampel tidak pernah memakai, sedangkan hasil pengukuran kapasitas vital paru diperoleh nilai dari 2000 ml sampai 3500 ml

Dari uji statistik Regresi Linier Sederhana, diperoleh nilai *Asymp.sig* 0.029 dengan signifikan 0.05, didapatkan bahwa ada pengaruh antara pemakaian alat pelindung pernapasan dengan kapasitas fungsi paru pada petani sayuran pengguna pestisida semprot Dusun Duren. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan yaitu ada pengaruh antara pemakaian alat pelindung pernapasan dengan kapasitas fungsi paru pada petani sayuran pengguna pestisida semprot

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah penyuluhan kepada petani tentang bahaya pestisida dan pengelolaannya oleh pihak DKK Semarang, Puskesmas Duren, Jurusan IKM, dan Dinas Pertanian, menyosialisasikan penggunaan alat pelindung pernapasan yang memenuhi standar kesehatan kepada para petani sayuran Desa Duren serta memonitoring penggunaan pestisida para petani oleh Dinas Pertanian, selain itu, untuk peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda dan tempat penelitian yang lebih kompleks.

Kata kunci : Alat pelindung pernapasan, Kapasitas Vital Paru, Pestisida semprot.